



INFO KOPERASI DAN UKM

60 Tenant TM 1 Terima Pelatihan dan Pendampingan Entrepreneurship

Agar Mindset Pengembangan dan Pembiayaan Bisnis Berubah

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY memberikan pelatihan dan pendampingan *entrepreneurship* kepada 60 tenant di Teras Malioboro (TM) 1. Tujuannya, adalah agar mereka bisa naik kelas dalam pengelolaan bisnis.

KEPALA Balai Layanan Bisnis UKM Dinas Koperasi dan UKM DIY Hellen Phornica mengatakan, sasaran *tenant* dalam kegiatan tersebut meliputi bidang fesyen, *craft*, dan aksesoris. Pelatihan yang dilakukan selama tiga hari itu, untuk mengubah *mindset* yang berkaitan dengan pengembangan bisnis maupun pembiayaannya.

Ada tiga materi pelatihan yang diberikan. Dari pengenalan *entrepreneurship*, *digital marketing*, dan foto produk. Sebab seiring go digitalisasi, para pedagang perlu menyesuaikan diri. Agar tak hanya bertahan menjual secara *offline*, tetapi juga *online*. Selain itu, materi literasi keuangan dan permodalan juga diberikan.

Setelah pelatihan, mereka tak sekadar dilepas. Melainkan masih didampingi oleh mentor selama dua pekan ke depan. "Sehingga manajemen penjualannya akan semakin baik, dalam pelayanan mereka juga rumah bisa menyapa pengunjung," ungkapnya Selasa (22/11).

"Hingga menata display, menetapkan harga, dan kualitas produk. Mereka di TM 1 harus punya ciri khas dan *branding* sendiri. Sehingga akan membuat pengunjung kangen datang ke Teras Malioboro," sambungnya.

Latar belakang dari pelatihan, lanjut Hellen, karena *tenant* yang dulu berada di sepanjang trotoar Jalan Malioboro belum pernah tersentuh oleh pendampingan. Serta belum mendapatkan legalitas




FOTO FOTO: WINDA KHAIRA / RADAR JOGA

seperti nomor induk berusaha (NIB) yang wajib bagi pedagang. Dengan pelatihan ini, setidaknya mereka memiliki peluang besar untuk lebih maju dan berkembang dalam berbisnis. Bukan berarti mereka dilupakan. Justru akan dikembangkan menjadi lebih baik dengan berbagai pendampingan maupun kegiatan promosi. Terlebih sudah difasilitasi tempat yang memadai. "Kami mengubah *mindset* mereka, jangan mereka beranggapan bahwa ini ancaman. Agar mereka keluar dari zona itu," harapnya.

"Padahal kami akan lebih meng-*uwong*-kan mereka, karena saat mereka pindah ke sini, kenyamanan dan fasilitas jauh lebih besar dibanding saat di sepanjang jalan," sambungnya.

Sejauh ini, 800 *tenant* sudah memproses NIB 100 persen. Pun mengikutkan mereka sertifikasi halal khusus *tenant* kuliner. Selain itu, sekitar 60 persen atau 500 *tenant* sudah beralih menggunakan metode *cashless* pembayaran nontunai menggunakan QRIS.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi mengatakan, ada 800 *tenant* di TM 1. Namun karena peserta pelatihan dibatasi, diharapkan 60 orang terpilih bisa menjadi virus. Sehingga menularkan ilmu yang diperoleh kepada *tenant* lain. "Mari kita sama-sama bangun Teras Malioboro menjadi rumah yang istimewa," harapnya. (*/wta/eno/by)

ANTUSIAS: Pedagang dari 60 tenant di Teras Malioboro 1 saat mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan entrepreneurship Selasa (22/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005